

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT SG

Kasus Praktik: Analisis Penyebab Keterlambatan Order Material
Garment Men's Utility Work Pants style F0E***

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ANGGIA ADINDA SYAKILA
NIM. 2103055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT SG

Kasus Praktik: Analisis Penyebab Keterlambatan Order Material
Garment Men's Utility Work Pants style F0**E

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ANGGIA ADINDA SYAKILA
NIM. 2103055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**
2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI SG

**Kasus Praktik: Analisis Penyebab Keterlambatan Order Material
*Garment Men's Utility Work Pants style F0**E***

Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:
ANGGIA ADINDA SYAKILA
NIM. 2103055

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

**Pembimbing I: Kunto Antariksa, M.M.
Pembimbing II: Laily Nurfiana, S.Tr.Bns**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA**

2023

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT SG

Kasus Praktik: Analisis Penyebab Keterlambatan Order Material
Garment Men's Utility Work Pants style F038E

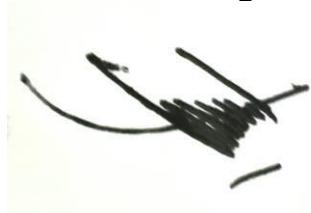
Diajukan untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan dan
Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II
di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta

Oleh:

ANGGIA ADINDA SYAKILA
NIM. 2003060

TEKNIK PEMBUATAN GARMEN

Pembimbing I



Kunto Antariksa, M.M.

Pembimbing II



Laily Nurfiana, S.Tr.Bns

AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA
2023

LEMBAR PENGESAHAN

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Ketua Penguji

Tanggal

Rita Istikowati, S.T., M.T
NIP. 19800308200800320002

**Ketua Program Studi
Teknik Pembuatan Garmen**

Tanggal

Yulius Sarjono Eddy, S.E., M.M.
NIP. 195910251981031004

Direktur

Tanggal

Ahmad Wimbo Helvianto, S.E., M.M.
NIP. 197211042001121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulisan laporan praktik kerja lapangan dengan judul “Analisis Penyebab Keterlambatan Order Material Garment Mens Utility Work Pants Style F0**E” sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta ini dapat diselesaikan. Dalam penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini tentu tidak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu rasa hormat dan terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang telah membantu. Pihak-pihak yang terkait itu diantaranya sebagai berikut:

1. Orang tua yang selalu memberikan support, motivasi, dan doa.
2. Bapak Kunto Antarksa, M.M. dan Ibu Laily Nurfiana, S. Tr.Bns selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta inspirasi.
3. Ibu Agustina Indriastuti, S.Pd, selaku pembimbing praktik kerja lapangan di PT PB Tbk.
4. Bapak Budi Prastowo Aji, selaku mentor di Departemen *Merchandising* 32'DIV di PT SG
5. Seluruh staff *Merchandiser* PT SG yang terlibat dalam pembuatan laporan Praktik Kerja Lapangan yang telah memberikan informasi tentang proses produksi.
6. Teman-teman yang turut membantu dan membimbing dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Karena kebaikan semua pihak yang telah disebutkan tadi, laporan praktik kerja lapangan ini bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat diperlukan dalam penyempurnaan maupun perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, wawasan dan Gambaran kepada pembaca.

Boyolali, 18 Juli 2023

Anggia Adinda S.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.2.1 Tujuan Praktik Kerja Lapangan	2
1.2.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan.....	2
1.3 Batasan Praktik Kerja Lapangan	3
1.4 Kendala Praktik Kerja Lapangan	3
1.5 Metode Pengumpulan Data.....	3
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	5
2.2 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	5
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	6
2.3.1 Bentuk Struktur Organisasi	7
2.2.2 Uraian Tugas	8
2.3 Permodalan dan Pemasaran.....	9
2.3.1 Permodalan	9
2.3.2 Pemasaran	11
2.4 Ketenagakerjaan	11
2.4.1 Jumlah dan Tingkat Pendidikan	12
2.4.2 Distribusi Tenaga Kerja.....	12
2.4.3 Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	13
2.4.4 Tunjangan dan Fasilitas Karyawan	15
BAB III BAGIAN PRODUKSI	19
3.1 Perencanaan dan Pengendalian Produksi.....	19
3.1.1 Perencanaan Produksi.....	19
3.1.2 Pengendalian Produksi	21
3.2 Produksi	21

3.2.1 Jenis dan Jumlah Produksi	21
3.2.2 Mesin dan Tata Letak	22
3.2.3 Proses Produksi.....	23
3.2.4 Sarana Penunjang Produksi	26
3.3 Pemeliharaan dan Perbaikan	26
3.3.1 Pemeliharaan Mesin	26
3.3.2 Perbaikan Mesin	28
3.4 Pengendalian Mutu	29
3.4.1 <i>Raw Material</i>	29
3.4.2 Proses	31
3.4.3 Produk	31
BAB IV DISKUSI.....	34
4.1 Latar Belakang	34
4.2 Identifikasi Masalah.....	35
4.3 Pembahasan.....	43
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Stuktur Organisasi Departemen <i>Merchandising</i>	7
Gambar 3. 1 Tata Letak Mesin <i>Style F0**E Line 30</i>	23
Gambar 3. 2 <i>Flow Process Production</i>	24
Gambar 4. 1 Persentase <i>Actual Order Material</i>	41
Gambar 4. 2 <i>Fishbone Diagram</i>	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Saham Anak PT PB Tbk	10
Tabel 2.2 Pemilik Saham	10
Tabel 2.3 Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	12
Tabel 3. 1 <i>Production Plan style F0**E</i>	20
Tabel 3. 2 Papan Monitoring	21
Tabel 3. 3 Jenis dan Jumlah Produksi <i>Style F0**E</i>	22
Tabel 3. 4 Jumlah dan Jenis Mesin yang digunakan	22
Tabel 3. 5 <i>Form Perawatan Mesin Operator</i>	28
Tabel 3. 6 <i>Form Prawatan Mesin Mekanik</i>	28
Tabel 3. 7 <i>Form Perbaikan Mesin</i>	29
Tabel 3. 8 Klasifikasi Cacat Produk di Departemen <i>Sewing</i>	32
Tabel 3. 9 Contoh Cacat Jahitan di Departemen <i>Sewing</i>	32
Tabel 4. 1 <i>Material Style F0**E</i>	35
Tabel 4. 2 <i>Lead Time Order Material</i>	36
Tabel 4. 3 <i>Order Plan Status Style F0**E</i>	37
Tabel 4. 4 Material Tidak Terlambat.....	41
Tabel 4. 5 Material Yang Datang Terlambat.....	42
Tabel 4. 6 <i>Lead Time Produksi Fabric</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Distribusi Ketenagakerjaan PT SG

RINGKASAN

Kementerian Perindustrian menyiapkan pendidikan vokasi yaitu Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK Tekstil Solo). Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi di bawah Kementerian Perindustrian, diharapkan lulusan yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri tekstil dan produk tekstil. Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan sebuah wadah bagi mahasiswa/mahasiswi untuk menerapkan teori-teori yang diterima pada saat proses pembelajaran di perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sebenarnya di lapangan. Pelaksanaan PKL adalah bagian dari pendidikan sistemganda (*dual system*) yang merupakan inovasi pada program kampus AK Tekstil Solo yang dilaksanakan di akhir semester, dimana mewajibkan setiap mahasiswanya melaksanakan praktek kerja lapangan di Perusahaan atau Industri yang merupakan industri tekstil dan garmen mitra AK-Tekstil Solo sesuai dengan program studi masing-masing. PT PB Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri tekstil yang produksi utamanya beberapa pakaian dan beberapa variannya. PT SG merupakan salah satu anak perusahaan PT PB Tbk, PT SG berdiri pada tahun 2013 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri garment apparel dengan memproduksi *woven garment* seperti *ultra light down, parka, dan winter bottom* serta produk *personal protective equipment(PPE/APD)* untuk pasar ekspor. Di PT SG sendiri keseluruhan jumlah tenaga kerjasebanyak 5.500 orang yang dibagi ke dalam tiga Gedung Tenaga kerja dibagi berdasarkan jenis kelamin, jabatan dan tingkat pendidikan. Untuk PT SG memproduksi pakaian seperti jaket, outer, pajamas dan memproduksi celana seperti *long pants, short pants, legging pants*. Salah satu produk yang saat ini dikerjakan adalah *long pants cargo* khusunya style F038E, dengan total produksi 104.000 pcs garmen. Di PT SG terdapat beberapa departemen yang membantu berjalannya proses produksi, antara lain yaitu departemen IE, *warehouse, sample room, PPIC*, dan *merchandising*. Salah satu departemen yang terdapat pada PT SG adalah departemen *merchandising*. *Merchandiser* garmen diartikan sebagai orang-orang yang mengurus barang jenis garmen (pakaian jadi maupun pelengkapnya), baik berdasarkan pesanan (*order* dari *buyer*) ataupun yang tidak berdasarkan pesanan. Selama melakukan praktik kerja lapangan di departemen *Merchandising* bagian *merchandiser* material, terdapat sebuah masalah yang sering terjadi pada bagian Material *Merchandiser* yaitu keterlambatan proses *order* material untuk style F0**E. Dimana *style* tersebut harus dikirimkan sesuai dengan *lead time* yang sudah ditentukan. Sebagai contoh, *order receive* dari *buyer* tanggal 10 Februari 2023 dengan *prod type* PH1/PH2 maka material tersebut harus diorder satu hari setelah *orderturun*. Namun pada *actualnya* terkadang material diorder melebihi dari *lead time* yang ada hal ini akan berimbas pada mundurnya proses produksi itu dilakukan karena material yang akan di kerjakan belum *inhouse*. Setelah dilakukan analisis, dapat diketahui bahwa proses pembuatan *style* F0**E terdapat masalah keterlambatan *order* material yang disebabkan oleh faktor mesin, metode, dan manusia. Selanjutnya, setelah analisis lebih lanjut dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terbesar yang menyebabkan masalah pada *style* F0**E, terjadi dikarenakan faktor manusia. Hal itu dikarenakan adanya beban kerja staff mengalami *overload*, sehingga terjadi keterlambatan *order*. Penyelesaian yang dapat diambil untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengawasan secara rutin terhadap kinerja staff.